

Suriyati, S.ST., M.Keb



KEMATIAN MATERNAL

DAN FAKTOR PREDISPOSISI
PENYEBABNYA





KEMATIAN MATERNAL

DAN FAKTOR PREDISPOSISI
PENYEBABNYA

Buku ini membahas tentang kematian maternal dan faktor predisposisi penyebabnya. Kematian maternal merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek, baik aspek klinis, aspek sistem pelayanan kesehatan, maupun faktor-faktor non-kesehatan yang memengaruhi pemberian pelayanan klinis dan terselenggaranya sistem pelayanan kesehatan secara optimal.



0858 5343 1992
eurekamediaakhsara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



KEMATIAN MATERNAL DAN FAKTOR PREDISPOSISI PENYEBABNYA

Suriyati, S.ST., M.Keb



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**KEMATIAN MATERNAL DAN FAKTOR PREDISPOSISI
PENYEBABNYA**

Penulis : Suriyati, S.ST.,M.Keb.

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd

ISBN : 978-623-487-548-5

No. HKI : EC00202303232

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Kematian Maternal dan Faktor Predisposisi Penyebabnya". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini membahas tentang kematian maternal dan faktor penyebabnya. Kematian maternal merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek, baik aspek klinis, aspek sistem pelayanan kesehatan, maupun faktor-faktor non-kesehatan yang memengaruhi pemberian pelayanan klinis dan terselenggaranya sistem pelayanan kesehatan secara optimal.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 KONSEP KEMATIAN MATERNAL.....	9
A. Penyebab Kematian Maternal.....	9
B. Faktor Penyebab Kematian Maternal.....	13
C. Pencatatan dan Pelaporan Kematian.....	14
D. Kematian Maternal Suatu Wilayah.....	15
BAB 3 FAKTOR PREDISPOSISI PENYEBAB KEMATIAN MATERNAL.....	19
A. Faktor Pasien.....	20
B. Faktor Tenaga Kesehatan.....	28
C. Faktor Rujukan.....	32
D. Faktor Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	43
BAB 4 STRATEGI PENURUNAN ANGKA KEMATIAN MATERNAL.....	44
A. Audit Maternal Perinatal (AMP).....	44
B. Strategi Menurunkan Kematian Maternal.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	52
TENTANG PENULIS.....	59

BAB

1

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia dimana tujuannya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kestinambungan antar upaya program dan sektor, serta kestinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya sangat menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut. Upaya kesehatan yang dilakukan salah satunya adalah upaya kesehatan ibu dan anak. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu serta menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita.

Indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah, yaitu dengan melihat Angka Kematian Ibu (AKI). AKI merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. Kematian maternal merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek, baik aspek klinis, aspek sistem pelayanan kesehatan, maupun faktor-faktor non-kesehatan yang mempengaruhi pemberian pelayanan klinis dan terselenggaranya sistem pelayanan kesehatan secara optimal.

BAB

2

KONSEP KEMATIAN MATERNAL

A. Penyebab Kematian Maternal

WHO mendefinisikan kematian maternal yaitu kematian seorang wanita yang terjadi pada saat hamil, bersalin dan nifas atau dalam kurun waktu 42 hari setelah kehamilannya berakhir, tanpa melihat usia kehamiilan dan letak janinnya, diakibatkan oleh sebab apapun yang terkait dan diperburuk oleh kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan karena kecelakaan.

Kematian maternal merupakan peristiwa kompleks yang disebabkan oleh berbagai penyebab. Penyebab yang berhubungan langsung dengan kematian maternal merupakan komplikasi obstetrik.¹³ Komplikasi kehamilan sebagai variabel terpengaruh pada kematian maternal diklasifikasikan menjadi dua yaitu: penyebab obstetrik langsung karena komplikasi pada saat kehamilan, persalinan dan nifas, termasuk komplikasi aborsi; dan penyebab obstetrik tidak langsung, yaitu kematian maternal yang diakibatkan oleh penyakit yang sudah diderita sebelum kehamilan atau persalinan atau penyakit yang timbul selama kehamilan yang tidak berkaitan dengan penyebab obstetri langsung, akan tetapi diperburuk oleh pengaruh fisiologik akibat kehamilan, sehingga keadaan ibu menjadi semakin buruk. Empat puluh dua koma lima persen sampai 80,4% kematian maternal dikarenakan oleh penyebab langsung obstetri. Lima penyebab kematian ibu terbesar yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi/sepsis, partus lama/macet, dan pertolongan abortus yang tidak aman.

BAB

3

FAKTOR PREDISPOSISI PENYEBAB KEMATIAN MATERNAL

Kegiatan penelusuran sebab-sebab kesakitan dan kematian maternal dan neonatal dapat dilakukan melalui kegiatan Audit Maternal Perinatal. Kegiatan tersebut bermaksud mencegah terjadinya kesakitan dan kematian yang sama dimasa yang akan datang. Petugas kesehatan melakukan identifikasi faktor yang dapat dicegah pada kematian maternal meliputi: 1) masalah yang berhubungan dengan pasien, seperti: situasi pribadi, keluarga, lingkungan (komunitas), masalah sosial ekonomi, dan perilaku keluarga; 2) masalah manajemen pelayanan, seperti: transport, hambatan pembiayaan untuk mendapat layanan kesehatan, kurangnya fasilitas pelayanan kesehatan untuk menangani keadaan emergensi, kurangnya petugas, ketersediaan obat, alat dan sarana kesehatan; 3) masalah pemberian layanan kesehatan, seperti: penegakan diagnosis, penatalaksanaan, pemantauan, rujukan, pemantauan lanjutan, serta komunikasi antara pasien dan petugas maupun antar petugas yang memberi layanan kesehatan.

Suatu *systematic review* telah mengumpulkan data dari tahun 1965 sampai tahun 2011 untuk melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor penyebab kematian yang seharusnya dapat dihindari. Kriteria inklusinya adalah audit dari negara-negara berpenghasilan menengah ke bawah. Analisis ini menghasilkan faktor-faktor penyebab kematian yang dapat dihindari atau dicegah, dan dibagi dalam empat kategori: 1). faktor tenaga kesehatan (66%); 2). faktor pasien (14,3%); 3). faktor administrasi / pasokan (11,9%); dan 4). faktor transportasi / rujukan (7,1%). Tiga faktor utama penyebab

BAB 3

STRATEGI PENURUNAN ANGKA KEMATIAN MATERNAL

A. Audit Maternal Perinatal (AMP)

1. Batasan

Pengertian Audit Maternal Perinatal (AMP) adalah serangkaian kegiatan guna menelusuri sebab kematian atau kesakitan ibu, perinatal, dan neonatal untuk mencegah kesakitan atau kematian yang sama di masa yang akan datang. AMP adalah proses penelaahan bersama kasus kesakitan dan kematian ibu dan perinatal serta penatalaksanaannya, dengan menggunakan berbagai informasi dan pengalaman dari suatu kelompok terdekat, untuk mendapatkan masukan mengenai intervensi yang paling tepat dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan KIA di suatu wilayah kabupaten dan kota untuk menurunkan angka kematian maternal dan kematian perinatal.

Analisis pemberian pelayanan atas suatu kejadian kesakitan atau kematian tersebut dilakukan secara sistematis dan anonim oleh para pengkaji yang berasal baik dari dalam maupun luar wilayah kabupaten/kota setempat. Prinsipnya adalah bagaimana setiap kejadian kesakitan atau kematian ibu, perinatal, dan neonatal dapat dijadikan pembelajaran bukan saja oleh para pihak yang terkait langsung atas kematian atau kesakitan, tetapi juga oleh para pihak yang kebetulan tidak sedang terlibat dalam pelayanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI . Rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2015-2019. Jakarta. 2015.
- Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. 2014. Jakarta. 2014.
- Direktorat Bina Kesehatan Ibu, Ditjen Bina Gizi dan KIA, Kementerian Kesehatan RI. Rencana aksi penurunan kematian ibu di Indonesia. Jakarta. 2013.
- Trends in maternal mortality: 1990 to 2013. Estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, The World Bank and the United Nations Population Division. In: WHO, editor. 2014.
- Trends in maternal mortality 1990 to 2015. In: WHO U, UNFPA, World Bank Group and United Nations Population Division, editor. 2015.
- Badan Pusat Statistik, Kemenkes RI. Survei demografi kesehatan Indonesia. Jakarta. 2012.
- Graaf Jd, Schutte J, Poeran J, Roosmalen Jv, Bonsel G, Steegersa E. Regional differences in Dutch maternal mortality. BJOG. 2012;119:582-8.
- Devi KP, Singh CM, Devi SR. Maternal mortality and its causes in a tertiary center. The J of Obs and Gyn of India. 2012;62(2):168-71.
- Kemenkes RI. Profil kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta. 2015.
- Kemenkes RI. Pedoman audit maternal perinatal (AMP). Jakarta. 2010.
- Rahmawati L. Hubungan pengambil keputusan keluarga dan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan keterlambatan rujukan. EKSAKTA 2013;Vol. 2 61-9.
- Aeni N. Faktor resiko kematian ibu. jurnal kesmas ui ac id. 2013;7(10):453-9.

- Merali HS, Lipsitz S, Hevelone N, Gawande AA, Lashoher A, Agrawal P, et al. Audit-identified avoidable factors in maternal and perinatal deaths in low resource settings: a systematic review. *BMC Preg and Child*. 2014;14(1):1.
- WHO. Maternal death surveillance and response: technical guidance information for action to prevent maternal death. 2013.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil kesehatan provinsi Jawa Barat Bandung: 2014.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. Statistik daerah Kabupaten Bekasi 2015.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi. Profil kesehatan Kabupaten Bekasi. 2014.
- Waluyo AG. Nikah siri membudaya di Bekasi. [diunduh 25 Mei 2016]. Tersedia dari <http://www.indopos.co.id.htm>.
- Saprudin A. Perkawinan dibawah umur di desa Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi Menurut hukum positif dan hukum islam. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2207.
- Karlsen S, Say L, Souza J-P, Hogue CJ, Calles DL, Gülmezoglu AM, et al. The relationship between maternal education and mortality among women giving birth in health care institutions: analysis of the cross sectional WHO global survey on maternal and perinatal health. *BMC public health*. 2011;11(1):1.
- Profil Kesehatan Bekasi. PONEP: Program keselamatan ibu dan anak. Bekasi. 2015.
- Kemendes RI. Profil kesehatan Indonesia tahun 2010. Jakarta. 2011.
- Curtis SL, Mswia RG, Weaver EH. Measuring maternal mortality: three case studies using verbal autopsy with different platforms. *PLOS ONE* August 21, 2015.

- Sharma G. Maternal, perinatal and neonatal mortality in South-East Asia region. *Asian J of Epid* 2012;5:1-14.
- Chelmow D. Postpartum haemorrhage: prevention. *BMJ clinical evidence*. 2008;2008.
- Jekti RP, Suarathana E. Risk factors of post partum haemorrhage in Indonesia. *Health Sci J of Indonesia*. 2011;2(2 Des):66-70.
- Kemenkes RI. Buku saku pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan: pedoman bagi tenaga kesehatan: Jakarta: WHO, IBI & POGL, Kementerian Kesehatan RI; 2013.
- Eiland E, Nzerue C, Faulkner M. Preeclampsia 2012. *J of preg*. 2012;2012.
- Kanagal DV, Rajesh A, Rao K, Devi UH, Shetty H, Kumari S, et al. Levels of serum calcium and magnesium in pre-eclamptic and normal pregnancy: a study from Coastal India. *JCDR*. 2014;8(7):OC01-4.
- Bezerra Maia e Holanda Moura S, Marques Lopes L, Murthi P, da Silva Costa F. Prevention of preeclampsia. *J of preg*. 2012;2012.
- Van Dillen J, Zwart J, Schutte J, van Roosmalen J. Maternal sepsis: epidemiology, etiology and outcome. *Current opinion in infectious diseases*. 2010;23(3):249-54.
- Acosta C, Bhattacharya S, Tuffnell D, Kurinczuk J, Knight M. Maternal sepsis: a Scottish population based case control study. *BJOG: An International J of Obs & Gyn*. 2012;119(4):474-83.
- Sarwono P, Wiknjastro H. Ilmu kebidanan. Jakarta: PT BPSP. 2010:268-9.
- Lisnawati L. Aplikasi penatalaksanaan gawat darurat kebidanan di rumah sakit. Jakarta timur: Rans Info Media; 2011.
- Nojomi M, Akbarian A, Ashory-Moghadam S. Burden of abortion: induced and spontaneous. *Arch Iran Med*. 2006;9(1):39-45.

- Henshaw SK, Singh S, Haas T. The incidence of abortion worldwide. *International family planning perspectives*. 1999;S30-S8.
- Sedgh G, Filippi V, Owolabi OO, Singh SD, Askew I, Bankole A, et al. Insights from an expert group meeting on the definition and measurement of unsafe abortion. *International J of Gyn & Obs*. 2016.
- Ahmad Z. Maternal mortality in an obstetric unit. *JPMA The J of the Pakistan Med Association*. 1985;35(8):243-8.
- Creasy RK, Resnik R, Lockwood CJ, Iams JD, Greene MF, Moore T. *Creasy and Resnik's maternal-fetal medicine: principles and practice*. 7 ed 2014.
- Sisodia SM, Bendale KA, Khan WAZA. Amniotic fluid embolism: a cause of suddden maternal death and police inquest. *The American J of Forensic Med and Path*. 2012;33(4):330-4.
- Blanc AK. Excess risk of maternal mortality in adolescent mothers. *The Lancet Global Health*. 2014;2(4):e201.
- Ika Fibriana A. Faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kematian maternal (studi kasus di Kabupaten Cilacap). *Jurnal Epidemiologi*. 2007.
- McKenna P. Reduction of maternal mortality. *Irish J of Med Sci*. 2000;169(3):232-.
- Simarmata OS, Armagustini' Y, Bisara D. Determinan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia (analisis data sekunder survei demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2007). *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2012;11:11-23.
- S SV, Upadhyay. Optimum birth spacing interval. *Catalyst Consortium*. 2002.
- Wandra A, Indawati R. Faktor penyebab kematian bayi di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2012:33-42.

- SR D, Nurlaela S. Analisis faktor risiko kematian ibu (studi kasus di Kabupaten Banyumas). 2008.
- Godevay H, Byass P, Graham WJ, Kinsman J, Mulugeta A. Risk factors for maternal mortality in rural Tigray, Northern Ethiopia: a case-control study. PLOS ONE. 2015 Desember 17:1-12.
- Presiden RI. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. In: Pendidikan, editor. Jakarta.2003.
- Soetrisno. Peran pelayanan keluarga berencana rumah sakit (PKBRS) dalam akselerasi menurunkan kematian maternal. INAJOG. 2016;4 (1).
- Ochako R, Fotso J-C, Ikamari L, Khasakhala A. Utilization of maternal health services among young women in Kenya: insights from the Kenya demographic and health survey, 2003. BMC preg and child. 2011;11(1):1.
- Liliweri A. Makna budaya dalam komunikasi antar budaya: PT LKiS Pelangi Aksara; 2003.
- Setiadi EM, Hakam KA, Effendi R. Ilmu sosial dan budaya dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2007.
- Mulyana D, Rakhmat J. Komunikasi antar budaya: panduan berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Maas LT. Kesehatan ibu dan anak: persepsi budaya dan dampak kesehatannya. 2004.
- Khasanah N. Dampak persepsi budaya terhadap kesehatan reproduksi ibu dan anak di Indonesia. Muwazah. 2013;3(2).
- Fadlyana E, Larasaty S. Pernikahan usia dini dan permasalahannya. Jurnal Sari Pediatri. 2009;11(2):136-40.
- Utz B, Siddiqui G, Adegoke A, Broek N. Definitions and roles of a skilled birth attendant: a mapping exercise from four South-

Asian countries. *Acta obstetricia et gynecologica Scandinavica*. 2013;92(9):1063-9.

Ernawati, Simbolon D, Chalidyanto D. Determinan kinerja pelayanan kesehatan ibu dan anak di rumah sakit pemerintah Indonesia (analisis data RIFASKES 2011). *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2013;2(04).

Kemendes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 001 tahun 2012 tentang sistem rujukan pelayanan kesehatan perorangan. In: RI KK, editor. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 604/Menkes/SK/VII/2008 tentang pedoman pelayanan maternal perinatal pada rumah sakit umum kelas B, kelas C dan kelas D, (2008).

Dinas Kesehatan RI. Pedoman sistem rujukan maternal dan neonatal di tingkat kabupaten/kota. Jakarta: Direktorat Jendral Binkesmas; 2007.

Rochjati P. Rujukan terencana dalam sistim rujukan paripurna terpadu kabupaten/kota: Pusat safe motherhood, bag./SMF ObGin, RSU Dr. Soetomo [dan] Fak. Kedokteran, Unair; 2004.

Pembe AB, Carlstedt A, Urassa DP, Lindmark G, Nyström L, Darj E. Effectiveness of maternal referral system in a rural setting: a case study from Rufiji district, Tanzania. *BMC health services research*. 2010;10(1):1.

Munjanja SP, Magure T, Kandawasvika G. Geographical access, transport and referral systems. *Maternal and Perinatal Health in Developing Countries*. 2012:139.

Tuyisenge G. Mothers' perceptions and experiences of accessing maternal health care: exploring the role of community health workers and continuing professional development in Rwanda: The University of Western Ontario; 2015.

- Simões PP, Almeida RM. Geographic accessibility to obstetric care and maternal mortality in a large metropolitan area of Brazil. *International J of Gyn & Obs.* 2011;112(1):25-9.
- Kemendes RI. Pedoman penyelenggaraan puskesmas mampu PONEB. Jakarta; 2013.
- Azwar A. Pengantar administrasi kesehatan 1996. 123-42 p.
- Carwoto C, Wijayanto B, editors. Pengembangan dan implementasi sistem informasi jejaring rujukan kegawatdaruratan maternal-neonatal berbasis web dan sms (short message service). *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Fakultas Teknik*; 2013.
- Depkes RI. Peraturan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan nomor 15 tahun 2010 dan nomor 162/Menkes. PB/I/2010 tentang pelaporan kematian dan penyebab kematian, 2010.
- Graner S, Mogren I, Duong LQ, Krantz G, Klingberg-Allvin M. Maternal health care professionals' perspectives on the provision and use of antenatal and delivery care: a qualitative descriptive study in rural Vietnam. *BMC Public Health.* 2010;10(1):1.
- Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis.* Sagung Seto, Edisi 4. ISBN 978-602-8674-54-6, 2011.

TENTANG PENULIS

Suriyati, S.ST., M.Keb, lahir di Bireuen, Aceh. Penulis memulai bekerja sebagai bidan desa tahun 1993 di Aceh. Tahun 2010 penulis menyelesaikan kuliah DIV di Poltekkes Depkes Bengkulu dan tahun 2011 memulai karir sebagai dosen di Poltekkes Provinsi Bengkulu. Penulis melanjutkan pendidikan Magister Kebidanan di Unpad Bandung selesai tahun 2017 dan saat ini berpangkat Lektor di Prodi D3 Kebidanan Universitas Bengkulu.

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202303232, 11 Januari 2023

Pencipta
Nama : **Suriyati, S.ST., M.Keb.**
Alamat : Jl. Timur Indah 3D No. 67 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu, BENGKULU, 38229
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Suriyati, S.ST., M.Keb.**
Alamat : Jl. Timur Indah 3D No. 67 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu, BENGKULU, 38229
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Kematian Maternal Dan Faktor Predisposisi Penyebabnya**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 4 Desember 2022, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000436154

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.